

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat dan berkontribusi aktif dalam proses pemberdayaan serta pengembangan potensi lokal yang ada di suatu wilayah.

Mahasiswa yang mengikuti PKPM dituntut untuk dapat menyesuaikan diri, berinteraksi, dan bekerjasama dengan warga dalam upaya menggali dan mengoptimalkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) serta Sumber Daya Manusia (SDM) di desa. Pengalaman ini menjadi sarana pembelajaran yang berharga dalam menumbuhkan kepedulian sosial, kemampuan komunikasi, dan kreativitas dalam merancang solusi yang aplikatif bagi masyarakat.

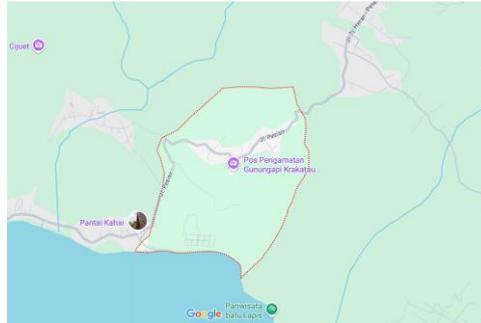
Pada tahun 2025, PKPM IIB Darmajaya dilaksanakan di Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini menjadi lokasi kegiatan selama kurang lebih satu bulan, dengan berbagai program kerja yang difokuskan untuk mendukung pembangunan desa dari berbagai aspek, seperti ekonomi, pendidikan, lingkungan, digitalisasi, dan sosial budaya.

Kehadiran mahasiswa diharapkan mampu membawa semangat perubahan dan memberikan kontribusi positif melalui ide-ide inovatif yang aplikatif dan berkelanjutan. Sementara itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam memahami permasalahan riil di masyarakat serta melatih kepekaan sosial sebagai bekal di masa depan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“DIGITALISASI UMKM TOKO KUE AZ ZAHRA MELALUI REBRANDING LOGO DAN PEMBUATAN MEDIA SOSIAL DI DESA HARGO PENCURAN KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa Hargo Pancuran

Desa Hargo Pancuran adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Sebagai desa yang berdiri sejak tahun 1977, Hargo Pancuran memiliki sejarah panjang dalam perkembangan wilayah pesisir selatan Lampung. Keberadaan desa ini tidak hanya ditandai dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, tetapi juga dengan kehidupan sosial masyarakat yang kental dengan nilai gotong royong dan kekeluargaan.



Gambar 1 Peta Kelurahan Hargo Pancuran

1. Nama Desa : Hargo Pancuran
2. Tahun : 1977
3. Kecamatan : Rajabasa
4. Kabupaten : Lampung Selatan
5. Provinsi : Lampung
6. Luas Wilayah : 4,32 H
7. Jumlah Dusun : 4 Dusun
8. Batas Wilayah :
  - a. Sebelah Utara Dengan Desa Canggung
  - b. Sebelah Selatan Dengan Selat Sunda
  - c. Sebelah Barat Dengan Kecamatan Penengahan
  - d. Sebelah Timur Dengan Kecamatan Kalianda

#### Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hargo Pancuran

1. Kepala Desa : Syarif Hidayat
2. Sekertaris Desa : Rusli
3. K. Pelayanan : Iman Wahyudi
4. K. Pemerintahan : Misyanto
5. K. Kesejahteraan : Maryono
6. K. Umum : Dian Tri Putri
7. K. Perencanaan : Muhamad Amin
8. K. Keuangan : Basuki
9. KADUS 1 : Tulus Supriyadi
10. KADUS 2 : Wahid Fauzi

### **1.1.2 Profil BUMDES**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hargo Makmur merupakan lembaga usaha desa yang didirikan pada tahun 2016 di Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Kehadiran BUMDes ini menjadi salah satu wujud nyata upaya desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal. Dengan visi “Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Hargo Pancuran melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, Bersama Membangun Desa yang Makmur dan Mandiri”, BUMDes Hargo Makmur terus berupaya mengembangkan usaha di berbagai bidang, seperti perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, hingga jasa pelayanan.

#### Identitas BUMDes

1. Nama BUMDes : Hargo Makmur
2. Tahun Berdiri : 2016

#### Struktur Organisasi BUMDes Hargo Makmur

1. Direktur : Wahidin
2. Sekretaris : Arif Muazam
3. Bendahara : Erda Wardana, S.Pd., SD
4. Pengawas : Drs. Wardal, Tugiman, Sugiyanto, S.Pd., M.Pd.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Landasan rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah berangkat dari kebutuhan Desa Hargo Pancuran untuk memperkenalkan potensi lokalnya secara lebih luas melalui media digital. Permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana pemanfaatan logo dikemasan dan akun media sosial dapat menjadi media promosi yang efektif dan menarik untuk membantu potensi (UMKM) di Desa Hargo Pancuran. Dengan demikian, rumusan masalah ini menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan program PKPM agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi nyata bagi desa.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, bertujuan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dilakukan dengan rebranding logo dan optimulasi akun media sosial sebagai upaya memperkuat identitas visual dan meningkatkan promosi potensi lokal. Logo baru

dirancang dengan tetap mengangkat unsur kearifan lokal namun dikemas secara lebih modern dan komunikatif. Sementara itu, akun media sosial memiliki banyak manfaat bagi UMKM, terutama dalam hal pemasaran dan membangun brand. Melalui fitur-fitur seperti feed, story, reels, dan live, dan live, UMKM dapat mempromosikan produknya secara visual dan menarik tanpa biaya besar. . Dengan demikian, kegiatan PKPM ini memberikan manfaat nyata bagi Desa Hargo Pancuran yang memiliki empat dusun dan dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Syarif Hidayat, dalam mendukung pengembangan potensi lokal yang terus berkembang

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra utama dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah UMKM Kue Kering AZ Zahra milik Ibu Erda di Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Keterlibatan UMKM sangat penting karena berperan dalam memberikan data, informasi, serta pengalaman langsung terkait pengelolaan usaha. Selain itu, UMKM AZ Zahra juga menjadi mitra pembelajaran bagi tim PKPM dalam memahami tantangan dan kebutuhan pelaku usaha lokal, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi perkembangan usaha.